

**PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
NURUL ISLAM JEMBER MELALUI PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT
KULIT MENULAR DAN PHBS**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bentuk kegiatan: Penyuluhan Kesehatan

Oleh:

**Dr. dr. Diana Chusna Mufida, M.Kes
dr.Pulong Wijang Pralampita, Ph.D.
dr. Ayu Munawaroh Aziz, M. Biomed**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dilaksanakan dengan Sumber Dana Mandiri 2019**

KATAPENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Peningkatan Derajat Kesehatan Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Melalui Penyuluhan Tentang Penyakit Kulit Menular Dan PHBS”. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Pihak Pondok Pesantren Nurul Islam dengan LPPM UNEJ melalui Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Kegiatan kunjungan ke Pondok Pesantren Nurul Islam akan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi, serta konsultasi kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan santri putri terutama tentang kesehatan kulit dan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga angka kejadian penyakit kulit yang masih tinggi di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Islam akan menurun dan derajat kesehatan santri akan meningkat. Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun pada laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Besar harapan kami agar program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Analisis situasi	5
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Kegiatan.....	6
1.4. Manfaat Kegiatan.....	6
BAB II METODE KEGIATAN	7
BAB III HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11



BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Pentingnya deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan kesehatan berkala yang disesuaikan dengan pajanan yang ada di lingkungan pondok pesantren
2. Penyuluhan mengenai penyakit kulit pada komunitas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan santri sehingga dapat menurunkan angka kejadian dan melakukan pencegahan penyakit sehingga derajat kesehatan santri putri di lingkungan pondok pesantren Nurul Islam Jember meningkat
3. Penyuluhan PHBS telah dilaksanakan namun memerlukan follow up berkelanjutan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dalam aplikasi kehidupan sehari-hari para santri dalam pondok pesantren.
4. Hasil kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat diamati pada tingkat kehadiran, kerja sama dan antusias baik dari peserta maupun jajaran pengasuh pondok pesantren dan para santri putri.

4.2 Saran

Perlu dilaksanakan kegiatan sejenis secara berkala dan dapat dilakukan pada kelompok komunitas lain yang berpotensi mengalami penyakit kulit komunitas.

Demikian laporan pengabdian masyarakat yang berjudul “Peningkatan Derajat Kesehatan Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Melalui Penyuluhan Tentang Penyakit Kulit Menular Dan PHBS”. Terimakasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung keberhasilan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Afraniza, Y. 2011. "Hubungan antara Praktik Kebersihan Diri dan Angka Kejadian Skabies di Pesantren Kyai Gading Kabupaten Demak". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Akmal, S. C., Semiarty, R., Gayatri. 2013. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik AirPacah, Kecamatan Koto Tangah Padang tahun 2013. *Jurnal KesehatanAndalas*. 2(3): 162-167.
- Currie,B.J.&JamesS.M.2014.Manson'sTropical Infectious Diseases (TwentyThirdEdition).
- Dhofier,Zamakhshyari.Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai. Jakarta:LP3S,1983.
- Fitriyawati,Indah. 2010 *Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya)*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Harahap, M.2013. Ilmu Penyakit Kulit.Jakarta:Hipokrates.
- Ma'rufi I, Keman S, & Notobroto HB. 2005. Faktor sanitasi lingkungan yang berperan terhadap prevalensi penyakit skabies studi pada santri di pondok pesantren kabupaten Lamongan. *Jurnal kesehatan lingkungan*. 2, 11 – 18.
- Muttaqien, D. 1999. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat). JPI FIAI Jurusan Tarbiyah Volume VTahun IVAgustus 1999
- Saad. 2008. "Pengaruh Faktor Higiene Perorangan Terhadap Kejadian Skabies di Pesantren An-Najach Magelang". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sutisna,2010.PengertianPondokPesantren.<http://sutisna.com/artikel/artikel-keislaman/pengertian-pondok-pesantren/>(diaksestanggal 14Januari2019)
- Valentina. 2016. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Slide Melalui Lcd Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan SikapTentang Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Rumah Dalam Upaya Pengendalian Penyakit Kulit Pada Pemulung Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Dan Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Tahun2015. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- WHO. 2001. Water Sanitation Health. Tersedia:http://www.who.int/water_sanitationhealth/diseases/ringworm/en/
- Widyati,R.danYuliarsih. 2002. Higiene dan Sanitasi Umum dan Perhotelan. PT Grasindo.Jakarta

Zubaidah, A., et. al. 2018. Insidensi Dan Gambaran Faktor Risiko Pedikulosis Kapitis Di Pondok Pesantren X Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Kedokteran Mulawarman 5(2).

